

## DAFTAR PUSTAKA

- Abid, A. (2003). Al Jamaah Al Islamiyah Wetu Telu bi Jazirati Lombok. Millah: Jurnal Studi Agama, 76-91.
- Agung, A. A. K. (1991). Kupu-kupu Kuning yang Terbang di Selat Lombok. Denpasar: PT. UPADA SASTRA.
- Aksan, N., Kısac, B., Aydın, M., & Demirbiken, S. (2009). Symbolic interaction theory. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 902-904.
- Agung, A. A. K. (1991). Kupu-kupu Kuning yang Terbang di Selat Lombok: Lintasan Sejarah Kerajaan Karangasem, 1661-1950. Upada Sastra.
- Arcana. (2012). Eksistensi pemaliq-pemaliq, dikaitkan dengan Dharmayatra Pangeran Sangupati di Tanjung Lombok Utara (Studi Sejarah Antropologi).
- Aziz, A. A. (2009). Islam Sasak: Pola Keberagamaan Komunitas Islam Lokal di Lombok. Millah: Jurnal Studi Agama, 241-253.
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Nusa Tenggara Barat (1997). *Peninggalan sejarah dan kepurbakalaan Nusa Tenggara Barat* (in Indonesian). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat, Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Nusa Tenggara Barat. pp. 47-55.
- Biakta, I. B. (2014). Sesaji Upacara Perang Topat di Pura Lingsar Kemalik Kecamatan Lingsar (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna).
- Budiwanti, E. (2000). Islam Sasak; Islam Wetu Lima Versus Islam Wetu Telu.
- Budiwanti, E. (2014). The Role of Wali, Ancient Mosques and Sacred Tombs in the Dynamics of Islamisation in Lombok. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 3(1), 17-46.
- Busyairy, H. A. (2016). Akulturasi Budaya Dalam Mimbar Masjid-Masjid Kuno Lombok (Studi Arkeologi). *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 15(2), 161-170.
- Cederroth, Sven, (artikel), 1996, *Introduction from Ancestor Worship to the Monotheism Politics of Religion in Lombok*, Tomenos 32.
- Collins, A. & E.E. Smith (1988). *Readings in Cognitive Science: A Perspective from Psychology and Artificial Intelligence*, Morgan Kaufman Publishers Inc., San Mateo CA.
- Dewi, N. P. S., Nerawati, N. G. A., & Widiana, I. G. P. G. (2018). Eksistensi Pura Lingsar dalam Dinamika Toleransi Antar Umat Beragama di Nusa Tenggara

- Barat (Perspektif Filsafat Hindu). *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 2(1), 442-430.
- Dorno, Jeksi. 2014. *Bentuk Dan Makna Simbolik Ornamen Ukir Pada Interior Masjid Gedhe Yogyakarta [ Skripsi]*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fadly, M. Ahyar. *Islam lokal, Akulturasi Islam di Bumi Sasak*, (Lombok, STAIQH Press, 2008).
- Geertz, C. (1960). The Javanese Kijaji: The changing role of a cultural broker. *Comparative Studies in society and history*, 2(2), 228-249.
- Geertz, C. (1976). *The religion of Java*. University of Chicago Press.
- Giddens, Anthony. 1989. *Sociology*. Cambridge: Polity Press.
- Hadi, M. I., Hamdi, S., & Efendi, A. (2022). Kepercayaan (Belief) Masyarakat Lokal Pada Nilai-Nilai Mistik Masjid Kuno Rembitan di Desa Rembitan, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. *Religion, Culture, and State Journal*, 2(1), 108-135.
- Haryono, T. (1980). Singa dalam Kesenian Hindu di Jawa Tengah. *Berkala Arkeologi*, 1(1), 42-51.
- Hardy, I. G. N. W., & Jerobisonif, A. (2020). Makna Simbolis Kori Agung Dalam Kehidupan Ritual Masyarakat Hindu di Bali. *GEWANG: Gerbang Wacana dan Rancang Arsitektur*, 2(1), 16-22.
- Harnish, D. (2019). Music, Identities, and Interreligious Relationships at the Lingsar Festival in Lombok, Indonesia. *International Journal of Interreligious and Intercultural Studies*, 2(1), 27-46.
- Hidayat, R., & Hadori, M. (2021). Nilai Konseling Islam pada Budaya Wetu Telu di Kabupaten Lombok Utara. *maddah*, 3(2), 140-147.
- Hidding, K.A.H. (1933). The Mountain Motif in Some Religious Phenomena of Java. *Tijdschrijft voor Indische taal-land- en colkenkunde*, 73: 496-475.
- Jamaluddin. 2006. *Pertumbuhan dan Perkembangan Islam di Lombok Selatan: Pendekatan Arkeologi Sejarah*, Mataram: Lemlit IAIN Mataram.
- Jamaluddin. *Jejak-Jejak Arkeologi Islam Di Lombok*. Edited by Siti Nurul Khaerani. Pertama. Mataram: Sanabil, 2019.
- Karda, Made (2015). "Fenomena *Kemaliq* Lingsar Analisis Wetu Telu (Kajian) Perspektif Budaya" (PDF). *Media Bina Ilmiah* (in Indonesian)
- Kaur, Navneet. (2012). *Symbolism in Religious Architecture: A Study of sacred buildings*.
- Komarudin, D., & Muliadi, M. (2019). *Simbol Budaya Agama Islam Wetu Telu*.

- Levinskaya, I. A. (1993). Syncretism-the term and phenomenon. *Tyndale Bulletin*, 44(1), 117-128.
- Magris, A. (2005). Gnosticism.
- Muhtar, F. (2021). Religious Syimbols and the Maintenance of Social Harmony in Lombok, West Nusa Tenggara. *FIKRAH*, 9(1), 85-104.
- Mulder, Niels. (1992). "Sinkretisme Agama atau Agama Asia Tenggara?" Basis, Agustus, p. 285.
- Mulyadi, Lalu. (2014). Sejarah Gumi Sasak Lombok.
- Mustivia, M., Antariksa, A., & Ridjal, A. M. (2016). *Aktivitas Ritual Pembentuk Teritori Ruang pada Pura Lingsar Lombok* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Novi Suryani, Ni Made Dra., dkk. (2004). Laporan Penelitian Pola Interaksi Sosial Antara Masyarakat Bali dan Masyarakat Sasak Dalam Melaksanakan Upacara Perang Topat dan Upacara Pujawali Pura Lingsar.
- Pijper, G. F. (1947). The minaret in Java. *India Antiqua. A Volume of Oriental Studies presented by his friends and pupils to Jean Philippe Vogel*.
- Pradana, R.W.B. (2021). Kajian Bentuk Ragam Hias pada Mimbar Sunan Prapen. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Provencher, R. (1994). Inside Southeast Asia: Thai, Javanese and Filipino Interpretations of Everyday Life. By Niels Mulder. Bangkok: Editions Duang Kamol, 1992. xiii, 178 pp. \$14.95. *The Journal of Asian Studies*, 53(3), 1011-1012.
- Purna, M. (2020, November). MERAJUT PLURALISME DI DESA LINGSAR, KECAMATAN LINGSAR, LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT. In *Forum Arkeologi* (Vol. 33, No. 2, pp. 151-168).
- Rata, I. B. (1991). Pura Besakih sebagai kahyangan jagat. Fakultas Pascasarjana, Universitas Indonesia.
- Ricklefs, M. C. (2008). The birth of the abangan. *Bijdragen tot de taal-, land-en volkenkunde/Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 162(1), 35-55.
- Sadah, K. *Literation Based on Religious Aesthetic*. Darul 'Ulum Islamic University, 146.
- Soegeng, T. (2000). *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Penerbit Angkasa.
- Suastika, M., Nindhia, T. G. T., & Budhawati, N. P. S. (2018). On the Stone Worshipping Medium Pedewaq Performed by Hindu Worshipers and

Wetu Telu Muslims in Lingsar District, West Lombok Regency, Indonesia.  
*Journal of Fundamental and Applied Sciences*, 10(5S), 603-611.

- Sudadi (2019), *Keunikan Pura Lingsar* (in Indonesian), Penerbit Duta.
- Sumertha, I. W. (2016). Simbol-Simbol Hindu dan *Islam Wetu Telu* Dalam Interaksi Sosial Religius Umat Beragama Di Desa Lingsar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Disertasi Program Doktorat Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.
- Sumertha, I. W. (2018). Pura Lingsar Dalam Pendekatan Teologi Hindu. *Widya Sandhi: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 9(2), 1802-1818.
- Sunaryo, A. (2009). Ornamen Nusantara: kajian khusus tentang ornamen Indonesia. Dahara Prize.
- Susilo, G. A., Umniati, S., & Pramitasari, P. H. (2019). Tipe dan Tata Masa Arsitektur Sasak di Pulau Lombok.
- Suwondo, B. (1978). Sejarah Daerah Nusa Tenggara Barat.
- Titib, M. (2003). *Teologi dan Simbol-Simbol dalam Agama Hindu*. Badan Litbang Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat.
- Sunaryo, A. (2009). Ornamen Nusantara: kajian khusus tentang ornamen Indonesia. Dahara Prize.
- Syarani, H. A. (1986). Sejarah Timbulnya Bangunan *Kemaliq* Lingsar. Lombok: H. Achmad Syarani.
- Tye, B.B. & K.A. Tye (1992). *Global education: a study of school change*. Suny Press.
- Watra, I. W., Suda, I. K., Indiani, N. M., Suarda, I. W., Yuliana, E. D., Paramartha, W., & Suryasa, W. (2020). Adaptation between Hindu and *Islam Wetu Telu* on Pura Lingsar area in West Lombok.
- Zaelani, K. (2007). Satu agama banyak Tuhan: melacak akar sejarah teologi waktu telu. Pantheon Media Pressindo.
- Zakaria, F. (1998). Mozaik budaya orang Mataram. Yayasan Sumurmas al Hamidy
- Zidni, Z., Suhupawati, S., Rahmawati, B. F., & Hadi, M. S. (2021). Nilai-Nilai Sejarah *Kemaliq* Lingsar dan Peranannya Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lingsar Lombok Barat. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*, 7(2), 108-121.
- Zoest. (1993). *Semiotika*: yayasan Sumber Agung Jakarta.
- Zuhdi, M. H. (2018). Wetu Telu in Bayan Lombok: Dialectic of Islam and Local Culture. *Kawalu: Journal of Local Culture*, 5(2), 85-106.